

**ANALISIS NOVEL *SHIOSAI* KARYA MISHUMA YUKIO  
MELALUI TEORI CINTA ROBERT J. STERNBERG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

**RESHMA FAJAR ARIASTANTI**

**2010110156**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASIRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2015**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Reshma Fajar Ariastanti

NIM : 2010110156

Tanda tangan :



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Reshma Fajar Ariastanti  
 NIM : 2010110156  
 Program Studi: Sastra Jepang (SI)  
 Judul Skripsi : Analisis Novel *Shiosai* Karya Mishima Yukio Melalui Teori Cinta Robert J. Sternberg

Telah diuji dan diterima dengan baik pada hari Rabu, tanggal 1 Juli 2015 dihadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Telah disetujui oleh :

Pembimbing : Jonnie Hutabarat, M.A  
 Pembaca : Metty Suwandany, S.S., MPd  
 Ketua Penguji: Dra. Yuliasih Ibrahim

Ketua Program Studi

Hargo Saptaji, M.A

Dekan Fakultas Sastra

Syamsul Bachri, M.Si

## KATA PENGANTAR

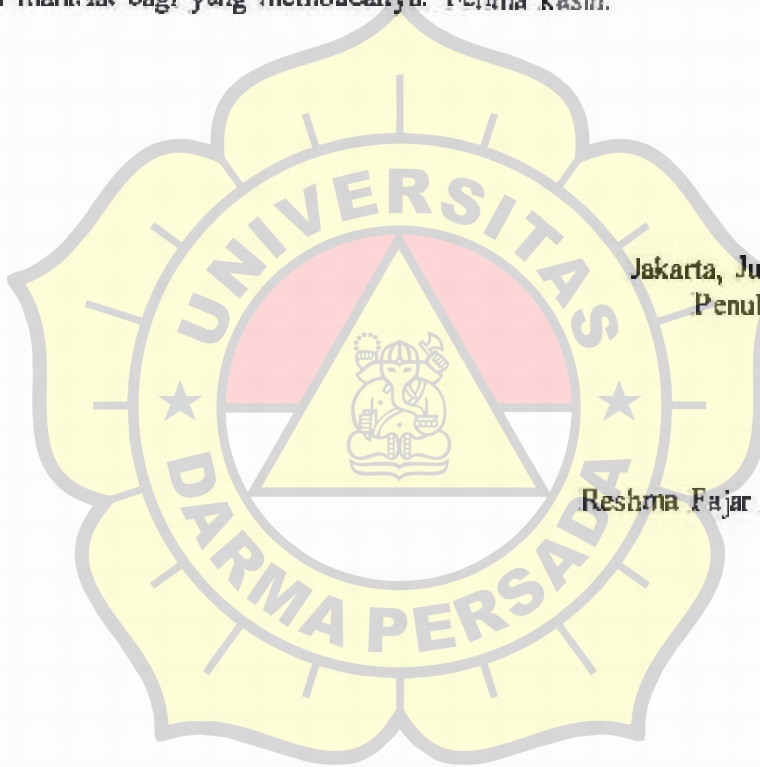
*Bismillahirrahmanirrahim,*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Novel *Shiosat* Melalui Teori Cinta karya Mishima Yukio". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi dan rasul, kepada keluarganya para sahabat dan umatnya, semoga kita mendapat syafa'at dihari kiamat nanti. Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Jonnie Hutabarat. M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany. S.S. M.Pd. Selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dini Fujiyanti. S.S. M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji. M.A. Selaku ketua jurusan Sastra Jepang SI.
5. Bapak Syamsul Bachri. M.Si. Selaku dekan fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staff T.U Jurusan Sastra Jepang. Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

7. Bapak dan Ibunda tercinta, adik, dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
  8. Untuk teman-teman seperjuangan Mita, Fita, Eliza, Ayu. Untuk anak-anak OIB dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
- Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.



Jakarta, Juni 2015  
Penulis

Reshma Fajar Ariastanti



## ABSTRAKSI

Nama : Reshma Fajar Ariastanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 2010110156.  
Jurusan : Sastra Jepang S1.  
Judul : Analisis Novel *Shiosai* Karya Mishima Yukio  
Melalui Teori Cinta Robert J. Sternberg.

Dalam skripsi ini penulis menganalisis novel *Shiosai* menceritakan sebuah kisah percintaan anak nelayan yang lugu dengan seorang penyelam. Kisah cinta mereka mengalami banyak hambatan dan kesulitan. Tetapi karena mereka saling menyayangi mereka dapat melalui semua hambatan dan kesulitan itu dengan baik. Hingga akhirnya mereka berdua menemukan jalan kebahagiaan.

Untuk menganalisis novel *Shiosai* ini, penulis menggunakan pendekatan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada unsur intrinsik yaitu, penokohan, alur, dan latar. Sedangkan pada unsur ekstrinsik menggunakan teori cinta yang dipaparkan oleh Robert J. Sternberg yang mengatakan bahwa sebuah hubungan cinta harus berbentuk segitiga sama sisi, agar hubungan itu menjadi seimbang. Setiap sisinya terdiri dari sebuah keintiman, gairah, dan komitmen.

## 概要

名前 : レスマフ ャヤ ル  
学生番号主 : 2010110156  
学部 : 文学部、日本語・日文学科  
テーマ : 三島由紀夫の「潮騒」という小説における恋愛の分析

この論文では、「潮騒」という小説の主人公の恋愛を分析する。それは新治という無邪気な漁師と初江という潜水婦の恋愛である。二人の愛には困難な妨げが多いが、それを克服する事が出来、幸せになると言う話の筋である。

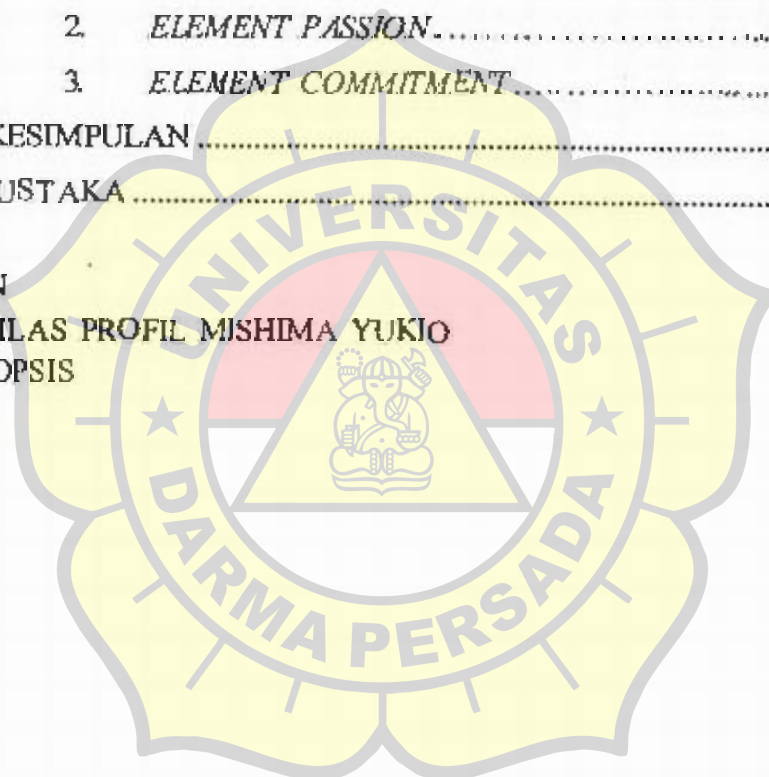
「潮騒」における恋愛を分析するのにこの論文で内的なアプローチと外的なアプローチの手法を使用している。内的なアプローチで人物と性格と背景を分析する。外的なアプローチで Robert J. Sternberg の「三角恋愛」と言う恋愛論を使用する。三角恋愛と言うのは、つまり全ての恋愛の関係には、「親密」、「情熱」、「責任感」がなければならないと論ずる。

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAKSI BAHASA JEPANG.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN.....	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	2
1.3. PEMBATAAN MASALAH.....	3
1.4. PERUMUSAN MASALAH .....	3
1.5. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.6. LANDASAN TEORI.....	4
1.7. METODE PENELITIAN.....	7
1.8. MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.9. SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	8
<b>BAB II</b> ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL <i>SHIOSAI</i> .....	<b>10</b>
2.1. TDKDH DAN PENOKOHAN.....	10
2.1.1. TDKOH UTAMA .....	11
2.1.2. TOKOH BAWAHAN.....	19
2.2. PLDT.....	29
2.2.1. TAHAP PENYITUASIAN ( <i>SITUATION</i> ).....	30
2.2.2. TAHAP PEMUNCULAN KONFLIK ( <i>GENERATING CIRCUMSTANCES</i> ).....	31
2.2.3. TAHAP PENINGKATAN KONFLIK ( <i>RISING ACTION</i> ).....	32
2.2.4. TAHAP KLIMAKS ( <i>CLIMAX</i> ).....	33
2.2.5. TAHAP PENYELESAIAN ( <i>DENOUEMENT</i> ).....	35



2.3. LATAR .....	36
2.3.1. LATAR TEMPAT.....	36
2.3.2. LATAR WAKTU.....	38
2.3.3. LATAR SOSIAL.....	39
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL <i>SHIOSAI</i> .....	41
3.1. TEORICINTA.....	41
3.2. PENERAPAN TEORI CINTA PADA TOKOH SHINJI DAN HATSUE .....	46
1. <i>ELEMENT INTIMACY</i> .....	47
2. <i>ELEMENT PASSION</i> .....	50
3. <i>ELEMENT COMMITMENT</i> .....	53
BAB IV KESIMPULAN.....	60
DAFTARPUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	
SEKILAS PROFIL MISHIMA YUKIO	
SINOPSIS	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kata kesusastaan berasal dari bahasa *sansekerta*. *Su* yang artinya baik atau bagus, dan *sastra* berarti buku, tulisan dan huruf. Jadi, kesusastaan adalah himpunan buku-buku yang mempunyai bahasa dan isi yang indah. Kesusastaan suatu bangsa mencerminkan suatu kondisi dan situasi ekonomi, budaya, pengetahuan, politik, dan sosial masyarakat pada masa itu. (Yudiono: 1986,22)

Penulis tertarik untuk meneliti sebuah karya sastra Jepang, yaitu *Shiosai* (潮騒) karya Mishima Yukio. Mishima Yukio adalah nama pena dari penulis sekaligus penyair, dramawan, aktor, dan sutradara Jepang bernama Kimitake Hiraoka, lahir di Shinjuku, Tokyo, 14 Januari 1925. Ia tiga kali dinominasikan sebagai penerima Nobel Kesusastaan. Mishima Yukio mulai mempublikasikan novel pertamanya pada tahun 1948. Sejak itulah ia kemudian tak henti-hentinya berkarya. Dua belas novel, lima naskah teater, sejumlah esai dan sajak, dan sebuah buku perjalanan mengalir dari tangannya. Pada tahun 1970, ketika usianya baru empat puluh lima tahun dan bakatnya yang cemerlang sebagai sastrawan sedang memuncak, dia melakukan *seppuku*. Berikut adalah beberapa karya Mishima Yukio yang terkenal antara lain : *Kamen No Kokuhaku* (仮面の告白), *Ai No Kawaki* (愛の湯き), *Shiosai* (潮騒), *Kinkakuji* (金閣寺), *Haru No Yuki* (春の雪), *Honba* (奔馬) dan *Kinjiki* (禁色)

Novel *Shiosai* (潮騒) ini menceritakan kehidupan seorang anak nelayan miskin meliputi kisah cintanya dengan seorang anak perawan pencari kerang mutiara. Shinji Kubo seorang pemuda yang berusia delapan belas tahun. Dia adalah seorang anak nelayan yang menjadi tulang punggung keluarganya. Shinji hidup bersama ibu dan adiknya yang bernama Hiroshi, sedangkan ayah Shinji telah lama meninggal karena terkena ledakan bom saat perang. Sehari-harinya Shinji bekerja menangkap ikan dengan menggunakan *Tahei-maru*, sebuah perahu motor kecil bersama seorang pemiliknya Jukichi Oyama dan seorang anak lain yang bernama Ryuji. Suatu hari kembalinya Shinji ke pangkalan, ada seorang gadis yang belum pernah dilihatnya. Gadis itu bernama Hatsue, anak perempuan dari paman Miyata Terukichi yang terkenal sangat keras wataknya, dan rambut putihnya yang tergerai bagaikan singa mengaum jika sedang marah. Seiring berjalannya waktu, Shinji dan Hatsue mengenal satu sama lain dan memiliki hubungan yang spesial. Karena kedekatan mereka itulah beredar sebuah desas-desus bahwa Shinji sudah meniduri Hatsue. Sampailah desas-desus itu ke telinga ayah Hatsue, Miyata Terukichi. Ayah Hatsue sangat marah terhadap Shinji, dia melarang Hatsue untuk bertemu dengan Shinji. Begitu perih hati Shinji karena tidak dapat melihat Hatsue lagi.

Penulis tertarik akan tema cinta yang ada dalam cerita novel tersebut. Karena itu penulis mengangkat novel ini sebagai bahan penelitian skripsi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi

adanya beberapa masalah yang mengakibatkan tokoh Shinji harus menghadapi beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana karakter tokoh utama dalam novel *Shiosai* melalui unsur intrinsik ?
2. Apakah benar pencemaran nama baik tokoh Shinji dilakukan oleh Yasuo?
3. Bagaimana dampak pencemaran nama baik terhadap tokoh bawahan lainnya?
4. Bagaimana akhir kisah cintanya dengan Hatsue?

Sesuai dengan indentifikasi yang ada di atas, maka penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah: Perjuangan hidup seseorang.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada analisis masa cinta pada tokoh Shinji. Teori yang digunakan adalah melalui unsur intrinsik sastra yaitu, tokoh dan penokohan, latar, alur dan unsur ekstrinsiknya melalui teori cinta dari Robert J. Sternberg.

### 1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tokoh dan penokohan serta alur cerita dan latar pada novel *Shiosai* ?
2. Apa penyebab terjadinya desas-desus buruk tentang Shinji?



3. Bagaimana cinta tokoh utama digambarkan dalam novel *Shiosai* yang ditelaah melalui teori cinta dari Robert J. Sternberg ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang kisah cinta yang ada di novel *Shiosai* karya Mishima Yukio. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis tokoh dan penokohan, alur cerita dan latar dalam novel *Shiosai*.
2. Menelaah tipe cinta pada tokoh Shinji dan Hatsue dalam novel *Shiosai* dengan teori cinta dari Robert J. Sternberg.

### 1.6 Landasan Teori

Penulis menggunakan teori yang tercakup dalam unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk menelaah novel *Shiosai*. Teori yang digunakan untuk membahas tokoh dan penokohan, latar, dan alur adalah unsur intrinsik, dan untuk membahas unsur ekstrinsik, yakni cinta pada tokoh utama, digunakan teori cinta dari Robert J. Sternberg.

#### 1.6.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik (*intrinstic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang



membaca karya sastra. Unsur yang dimaksud misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang cerita, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. (Nurgiyantoro, 1995:23)

Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan dengan karakter dan perwatakan tertentu dalam sebuah cerita. Atau seperti dikatakan oleh Jones (1968: 33), Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. (Nurgiyantoro, 1995: 165). Tokoh cerita (*character*), menurut Abrams (1981: 20), adalah orang - orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. (Nurgiyantoro, 1995: 165).

Tema menurut Stanton (1965:88) dan Kenny (1966:20), adalah makna yang terkandung oleh sebuah cerita. (Nurgiyantoro:1995,67)

Alur adalah konstruksi yang dibuat pengarang mengenai sebuah deretan peristiwa secara logis dan kronologis saling berkaitan yang diakibatkan atau dialami oleh pelaku. (Hartoko.1985,145). Rincian plot yang dikemukakan Tasrif yaitu yang membedakan tahapan plot menjadi lima bagian. Kelima tahapan tersebut yaitu tahap *situation*, tahap *generating*

*circumstances*, tahap *rising action*, tahap *climax*, tahap *deneuement*. (Nurgiyantoro:2005,149-150)

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. (Nurgiyantoro, 1995: 217).

Unsur latar dibagi menjadi :

- 1) Latar tempat, yaitu menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, dan lokasi tertentu tanpa nama jelas.
- 2) Latar waktu, yaitu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang berkaitan dengan peristiwa sejarah.
- 3) Latar sosial, yaitu menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial di masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, keyakinan,

pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dll.  
(Nurgiyantoro, 2000:216,277)

#### 1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau, secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. (Nurgiyantoro, 1995:23)

Pada novel *Shiosai* penulis akan menganalisis unsur ekstrinsik melalui teori cinta yaitu:

Cinta ialah suatu tindakan, bukan suatu kekuatan pasif; cinta berarti "bertahan di dalam" (*standing in*), bukan jatuh (*falling for*). Pada umumnya, karakter aktif dari cinta dapat di gambarkan dengan pernyataan bahwa cinta pertama-tama adalah memberi, bukan menerima. (Fromm, 2006:28)

### 1.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui sumber data tertulis (teks) dari novel *Shiosai* dan didukung oleh sumber tertulis yang relevan

Penulis akan menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi penokohan, karakterisasi, alur, dan latar. Dalam unsur ekstrinsik, penulis mencoba menganalisis cinta yang terdapat dalam novel *Shiosai* menggunakan

teori cinta dari Robert J. Sternberg.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang ingin mencari tahu lebih dalam lagi tentang novel khususnya novel *Shiosai*, dan dapat membantu mereka untuk mengembangkan ide yang mereka punya, agar penelitian ini bisa diperbaiki menjadi sesuatu yang baru. Dan diharapkan pula bisa membantu mahasiswa Universitas Darma Persada agar mereka dapat memunculkan inovasi-inovasi yang baru dan tidak menutup kemungkinan akan menjadi penelitian selanjutnya.

### 1.9 Sistematika Penyajian

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

#### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *SHIOSAI*

Dalam bab ini penulis menganalisis sekilas tentang unsur intrinsik yang digunakan dalam menganalisis novel, yaitu tokoh dan penokohan, latar, serta alur yang digunakan dalam novel *Shiosai* karya Mishima Yukio.

#### BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *SHIOSAI*

Dalam bab ini penulis menganalisis tipe cinta tokoh utama dalam novel *Shiosai* dengan teori cinta dari Robert J. Sternberg.

#### **BAB IV KESIMPULAN**

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN      Sekilas profil tentang Mishima Yukio

LAMPIRAN      Sinopsis

